BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang akan dikaji adalah mengenai Modal Sendiri dan Profitabilitas Pada KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung. Data yang digunakan oleh penulis adalah data laporan keuangan perusahaan, secara lebih khusus objek yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah modal sendiri sebagai variabel independen dan profitabilitas sebagai variabel dependen pada KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung.

3.2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Traver dalam Husein Umar (2000 : 22) Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.

Pengertian penelitian deskriptif menurut Umi Narimawati (2008:21) adalah :

"Metode yang menggambarkan atau menguraikan hasil penelitian melalui pengungkapan berupa narasi, grafik, maupun gambar".

Pengertian verifikatif menurut Umi Narimawati (2008:21) adalah

"Metode pengujian hipotesis melalui alat analisis statistik".

Pengertian data Kuantitatif menurut Sugiyono (2006:13) adalah :

“Data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan”.

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa metode deskriptif kuantitatif adalah metode yang berisi pengungkapan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data yang aktual, yakni dengan menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikannya. Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menganalisis dan menjelaskan perkembangan modal sendiri dan profitabilitas (ROA) sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis besarnya pengaruh modal sendiri terhadap profitabilitas (ROA).

Penelitian verifikatif adalah suatu jenis penelitian yang bertujuan menguji kebenaran hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data-data dilapangan sehingga diketahui apakah hipotesis tentang pengaruh modal sendiri terhadap profitabilitas (ROA) dapat diterima atau ditolak.

Penelitian ini dilakukan pada KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung dimana data yang diteliti adalah modal sendiri dan profitabilitas. Dari penelitian ini diharapkan dapat diketahui pengaruh modal sendiri terhadap profitabilitas.

3.2.1. Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu Penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Menurut M. Nazir (2003:84) **:**

“Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”.

Langkah-langkah yang akan dilakukan penulis dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data-data mengenai modal sendiri pada KUD. Sarwa Mukti Cisarua Bandung.
2. Mengumpulkan data mengenai profitabilitas (ROA) pada KUD. Sarwa Mukti Cisarua Bandung.
3. Melakukan analisis perkembangan modal sendiri dan profitabilitas (ROA)
4. Melakukan pengujian hipotesis untuk membuktikan hubungan atau pengaruh modal sendiri terhadap profitabilitas (ROA) pada KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung.
5. Membuat kesimpulan terhadap hasil uji hipotesis.

Dari pemaparan diatas maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu yang talah ditetapkan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yang menggambarkan hubungan sebab akibat dimana variabel yang satu mempunyai hubungan dengan variabel yang lain. Dan hubungan tersebut terjadi dengan sendirinya.

Menurut Sugiono (2007:20):

”Operasional variabel penelitian ini adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang maupun objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”.

Berdasarkan pengertian penelitian diatas, maka penulis menetapkan variabel penelitian sebagai berikut :

1. **Variabel Bebas (*Independent Variabel*)**

   Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi lainnya, dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi variabel bebas adalah modal sendiri.

2. **Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)**

   Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya, dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi variabel terikat adalah profitabilitas yang diperoleh.

Operasionalisasi variabel dapat digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Modal Sendiri (X)	Modal sendiri atau sering disebut *equity* adalah modal yang berasal dari setoran pemilik (modal saham, agio saham) dan hasil operasi perusahaan itu sendiri (laba dan cadangan-cadangan) **Sutrisno (2005:9)**	• Simpanan pokok • Simpanan wajib • Cadangan • Donasi • SHU yang belum dibagikan Modal Sendiri = simpanan pokok + simpanan wajib + cadangan + donasi + SHU yang belum dibagikan	**Rupiah (Rp)**	**Rasio**
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri **Agus Sartono (2001:122)**	***Return On Total Assets (ROA)*** • Laba sebelum pajak • Total asset $ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	**Persen (%)**	**Rasio**

3.2.3 Metode Penarikan Sampel

3.2.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2007:72) menjelaskan bahwa:

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk mempelajari kemudian ditarik kesimpulan".

Dalam hal ini sasaran populasi yang dipilih adalah data laporan keuangan tahunan pada KUD. Sarwa Mukti Cisarua Bandung.

3.2.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2007:73) menjelaskan bahwa :

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah data laporan keuangan pada KUD. Sarwa Mukti Cisarua Bandung selama 8 tahun yaitu dari tahun 2001 sampai tahun 2008.

Teknik sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan Rancangan Sampel Nonprobabilitas (*Nonprobability Sampling Design*) bahwa suatu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

3.2.4 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

3.2.4.1 Jenis Data

a. Data Primer

   merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu maupun perorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

b. Data Sekunder

   Yaitu data yang diperoleh melalui perantara, sehingga informasi tidak diperoleh langsung dari sumber pertama.misalnya loporan keuangan KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung.

3.2.4.2 Metode Pengumpulan Data

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

   Metode ini dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti dan menelah berbagai sumber berupa buku-buku yang menunjang, majalah-majalah serta studi yang telah didapat di perkuliahan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

   Merupakan metode penelitian mengenai permasalahan yamg ada secara langsung ke objek penelitian untuk mendapatkan laporan tahunan perusahaan guna memperoleh data primer berupa laporan keuangan dan data lainnya. Penelitian lapangan meliputi :

   a. Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab atau berkomunikasi secara langsung dengan pihak-pihak yang mengenai masalah-masalah keuangan perusahaan.
   b. Observasi yaitu, mengadakan peninjauan atau pengamatan langsung terhadap objek penelitian guna mendapat gambaran keuangan dan kegiatan usaha perusahaan.
   c. Dokumentasi, yaitu bukti-bukti dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian yang dilakukan penulis untuk dijadikan bahan dalam penyusunan skripsi.

3.2.5 Metode Analisis dan Perancangan Hipotesis

3.2.5.1 Metode Analisis

Dalam penelitian metode analisis meliputi, analisis regresi, analisis korelasi, koefisien determinasi, dan rancangan pengujian hipotesis.

a. Analisis Regresi

Menurut Jonathan Sarwono (2006:65) menjelaskan:

"Analisis regresi adalah teknik analisis yang meliputi metode-metode yang digunakan untuk memprediksi nilai-nilai dari satu atau lebih variabel tergantung dari yang dihasilkan adanya pengaruh satu atu lebih variabel bebas".

Persamaan Analisis Regresi :

$$Y=a+bx$$

Sumber : Sugiyono (2007:204)

Keterangan:

Y= Variabel tidak bebas (terikat)

X= Variabel bebas

a= Konstanta, yang diperoleh dengan rumus:

$$a=\frac{(\sum y.\sum x^2)-(\sum x)(\sum xy)}{n\sum x^2-(\sum x)^2}$$

Sumber: Sugiyono (2007:206)

b= Koefisien regresi, yang diperoleh dengan rumus:

$$b=\frac{n\sum xy-(\sum x)(\sum y)}{n\sum x^2-(\sum x)^2}$$

Sumber: Sugiyono (2007:206)

b. Analisis Korelasi

Pengertian analisis korelasi menurut Jonathan Sarwono (2006:37) adalah: "Analisis korelasional digunakan untuk melihat kuat lemahnya antara variabel bebas dengan tergantung".

Selain pengertian diatas analisis korelasi juga digunakan untuk mengetahui derajat korelasi antara kedua variabel, sehingga digunakan analisis *korelasi product moment* yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, analisis korelasi ini dapat pula dihitung dengan menggunakan program *SPSS 15.00 for Windows*, sehingga diperoleh rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy-(\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2-(\sum x)^2\}\{n\sum y^2-(\sum y)^2\}}}$$

Sumber: Sugiyono (2007:182)

Keterangan :

y = Variabel terikat (*dependent*)

x = Variabel bebas (*independent*)

n = jumlah sampel

r = koefisien korelasi

Nilai koefisien korelasi menurut Husein Umar (2000:47) berkisar antara -1 sampai +1 yang kriteria pemanfaatannya dijelaskan sebagai berikut :

- Jika nilai r > 0, maka telah terjadi hubungan yang linear positif, yaitu makin besar variabel x, maka semakin besar variabel y.

- Jika nilai r < 0, maka telah terjadi hubungan yang linear negatif, yaitu makin kecil nilai variabel x, maka makin besar variabel y atau sebaliknya makin besar variabel x, maka makin kecil variabel y.
- Jika nilai r = 0, artinya tidak ada hubungan sama sekali antara variabel x dan variabel y.
- Jika nila r = 1 atau r = -1, telah terjadi hubungan linear sempurna, yaitu berupa garis lurus, sedangkan bagi nilai r yang mengarah ke arah angka 0 angka garis tidak semakin lurus.

Tabel 3.2
Koefisien korelasi

Tingkat hubungan	Interval koefisien korelasi
0.00 – 0.199	**Sangat rendah**
0.20 – 0.399	**Rendah**
0.40 – 0.599	**Sedang**
0.60 – 0.799	**Kuat**
0.80 – 1.00	**Sangat kuat**

Sumber : Sugiyono (2007:183)

c. Analisis Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa % dari variabel-variabel *dependent* (Y) dapat diterangkan oleh variasi *independent* (X) atau berapa besar variabel *independent* (X) mempengaruhi variabel *dependent* (Y), maka dapat digunakan koefisien determinasi yang tiada lain adalah kuadrat koefisien korelasi. Dengan demikian dapat diketahui besarnya pengaruh modal sendiri terhadap profitabilitas dan

seberapa besar yang dipengaruhi oleh faktor lain. Rumus koefisien dererminasi adalah:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber : Sugiyono (2007:257)

Dimana : Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

3.2.5.2 Rancangan Pengujian Hipotesis.

Untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya hubungan yang erat atau berpengaruh antara variabel X (*independent*) dan variabel Y (*dependent*)**.** Untuk selanjutnya langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

Nyatakan H_0 dan Ha

Ho: $\beta = 0$, artinya modal sendiri tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

Ha : $\beta \neq 0$, artinya modal sendiri berpengaruh terhadap profitabilitas

Dimana β adalah nilai korelasi dalam formulasi yang dihipotesiskan. Untuk menguji hipotesis tersebut maka data yang diperoleh dan dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} : r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1- r^2}}$$

Sumber :sugiyono (2007:292)

Dimana : t = Probabilitas

r = Koefisien korelasi

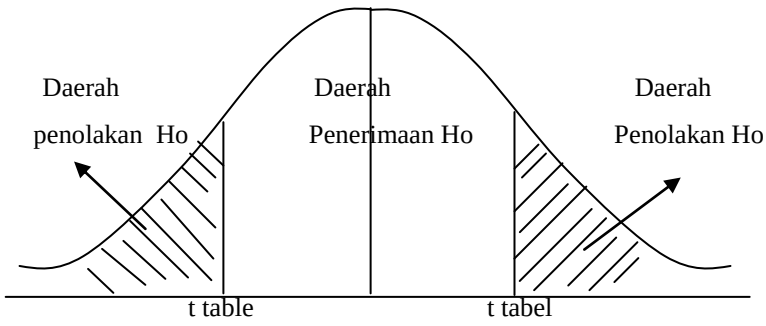
n = Jumlah periode

Untuk menarik kesimpulan dari hipotesis diatas dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dengan tingkat signifikan sebesar 0.05 (α 5%) dan dk = n-2.

Kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis H0 adalah sebagai berikut :

- Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$, maka H0 ada pada daerah penolakan, berarti Ha diterima atau ada pengaruh.
- Jika $t_{tabel} > t_{hitung}$, maka H0 ada pada daerah penerimaan, berarti Ha ditolak atau tidak ada pengaruh.

Untuk memperkuat penelitian uji statistik digunakan program *SPSS 15. 00 for Windows*. Dibawah ini gambar daerah penerimaan dan penolakan hipotesis Ho:



Gambar 3.1
Daerah penerimaan dan penolakan Ho